Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page 13509-13521

Kontribusi Penanaman Modal Asing dan Peranan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara

Lili Sulistriani[1], Effendy Sadly[2], Fauzi[3]
1,2,3Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara
Corresponding Author: Lili Sulistriani, e-mail: lilisulistristriani@gmail.com

Published: November, 2025

ABSTRAK

Permasalahan pengamatan ini yaitu Seberapa besar Kontribusi dalam investasi luar negeri terkait Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara perlu ditingkatkan. Apa saja yang menjadi Kontribusi penanaman modal Asing yang mampu mengembangkan Produc Domestic Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara perlu ditingkatkan. Fokus eksplorasi yaitu agar mengetahui kontribusi investasi luar negeri terkait Barang Domestik di Sumatera Utara. Agar memahami seberapa besar Kontribusi ini terkait Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara perlu ditingkatkan. Teknik eksplorasi ini adalah metode kuantitatif. Temuan eskplorasi ini menunjukkan yakni Terdapat pengaruh dan peranan Penanaman Modal Asing (PMA) terkait Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) Nilai estimasi t hitung sebesar 1,952 menunjukkan hal tersebut, cukup besar dari t tabel sebanyak 1,706 (1,952>1,706) dengan arah positif, jadi H_0 di terima dan H_a di tolak bagian ini memberikan bukti yakni variabel X berdampak baik dan bersangkutan terkait PDRB masa 2018-2022.. Perkebunan dan perikanan, penambangan dan penggalian, pembuatan produksi, tenaga arus dan gas, air bersih, limbah, pengelolahan sampah dan didaur kembali, konstruksi, penjualan besar juga eceran, servis kendaraan, pengangkutan dan penyimpanan, penyaluran sarana prasarana, berita dan interaksi, layanan moneter dan pengangkutan, layanan asosiasi, perindustrian, kekuatan dan pegangan sosialnya, layanan pembelajaran, layanan kesehatan dan kemakmuran sosial, dan lain sebagainya merupakan perusahaan dapat berkontribusi investasi asing terkait perkembangan Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara.

Kata Kunci: Penanaman Modal Asing (PMA), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

ABSTRACT

The issue of this inquire about is how much the commitment of outside venture to Gross Residential Domestic Product (GRDP) in North Sumatra should be expanded. What are the commitments of outside venture that can increment Gross Residential Domestic Produc (GRDP) in North Sumatra. The point of the investigate is to decide the commitment of remote speculation to Gross Residential Domestic Product (GRDP) in North Sumatra. To discover out how enormous the commitment of remote speculation to Gross Residential Domestic Product (GRDP) in North Sumatra has to be expanded This investigate strategy may be a quantitative method.The comes about of this inquire about appear that there's an influence and part of Remote Coordinate Venture (PMA) on Net Territorial Residential Item in North Sumatra. This may be seen Given that the computed t-esteem of 1.952 is more than the t-table of 1.706 (1.952>1.706) in a positive direction, H0 is accepted and Ha is disregarded, allowing for the conclusion that the variable The dedication of external. speculation that can increment Gross Residential Domestic Product (GRDP) in North Sumatra is within the frame of: Agribusiness Ranger service and Fisheries, Mining and Quarrying, Preparing Industry Acquirement of power and Gas Obtainment of Water; Squander, Squander and Reusing Management Construction, Discount and Retail Exchange Car and Motorbike Repair Transportation and Warehousing, Arrangement of Convenience and Nourishment and Drink, Data and communication Monetary and protections administrations, Genuine domain, Corporate Administrations Government Organization, Defense and Obligatory Social Security .

Keywords: Foreign Investment PMA) and Gross Regional Domestic Product (GRDP)

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Peningkatan keuangan yang dilakukan oleh otoritas mempunyai metodologi agar mencapai pembangunan keuangan yang lebih baik. Kemenangan membangun keuangan dapat ditinjau dari peningkatan PDRB pada posisi nasional atau Pendapatan Domestik Bruto Daerah untuk tingkat daerah. Untuk mencapai kemenangan tersebut, diperlukan peran serta yang besar dalam kegiatan pembangunan keuangan. Hasil pembangunan keuangan bisa mendorong pada teknik agar meninjau situasi keuangan di sebuah daerah, sehingga Daerah Sumatera Utara dapat menjadi daerah yang selalu mendapati kemajuan membuat otoritas melaksanakan berbagai perbaikan di berbagai bidang untuk memperluas pembangunan keuangannya.

Salah satu perbaikan tersebut yaitu bidang pembangunan keuangan dan infrastruktur yang bisa memperluas pembangunan keuangan daerah yang berdampak pada pembangunan nasional. Pemerintah daerah mempunyai bermacam program, khususnya program pembangunan sumber daya manusia dan dana proyek yang dibiayai oleh APBD. Berbagai aktivitas pembangunan yang dilakukan oleh otoritas publik setiap tahunnya akan menyediakan kontribusi yang sangat besar kepada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Maka ditegaskan yakni penanaman aset di Indonesia dibagi kepada dua tipe, ialah: Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing. Mencakup Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007, PMDN yaitu penggunaan kejayaan rakyat Indonesia berupa hak dan barang milik negara atau badan usaha swasta negara atau luar negeri yang terdaftar di Indonesia. *Foreign Direct Investment* (FDI) yaitu aliran modal dari luar negeri ke sektor swasta melalui incestasi bersama dan investasi tidak langsung/portofolio.

Pemerintah Indonesia sudah menetapkan beberapa bidang usaha yang dapat dimasuki, yaitu: usaha perindustrian, perkebunan, kelautan, pariwisata, Kawasan Ekonomis Khusus (KEK), sektor industri, dan ekonomi digital. Dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang tercakup pada Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2016 mengenai daftar bagian bisnis yang tertutup dan bagian bisnis yang terbuka pada ketentuan bagian bisnis, jadi bagian bisnis berikut terbuka untuk investasi luar negeri.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017 - 2019

Lapangan Usaha	2017	2018	2019
A Perkebunan, penghutanan, dan Perikanan	146 368,52	155 077,17	164 152,75
B penambangan dan Penggalian	8 903,21	9 552,00	10 160,53
C pabrik Pengolahan	138 815,93	148 430,31	152 246,63
D pembelian Listrik dan Gas	788,32	840,59	908,22
E akuisisi Air; Pengelolahan kotoran, Limbah, dan didaur kembali	729,84	754,75	796,70
F pembangunan	93 489,48	102 921,37	113 764,69
G Penjualan grosir dan Eceran; servis Mobil dan Sepeda Motor	120 071,75	134 161,14	150 489,01

H pengangkutan dan penyimpanan	34 336,75	37 043,61	40 566,53
I.penyaluran Akomodasi dan konsumsi	16 251,79	17 636,58	19 379,42
J berita dan interaksi	13 791,85	15 154,95	17 139,67
K layanan Keuangan dan pinjaman	21 685,14	22 643,29	23 344,41
L Real Estat	34 019,87	37 338,81	40 942,91
M,N Jasa organisasi	7 037,83	7 649,07	8 667,23
O otoritas, kekuatan, dan pegangan Sosial Wajib	25 373,65	27 127,84	29 461,86
P layanan Pendidikan	12 463,38	13 527,65	14 767,59
Q layanan Kesehatan dan aktivitas Sosial	6 569,94	7 273,25	8 155,28
K layanan Keuangan dan Asuransi	3 937,18	22 643,29	4 665,51
	6930,77	6930,77	13861,54

Berdasarkan data di atas PDRB provinsi Sumatera Utara pada Dasar biaya yang tertera, pada Dasar biaya Konstanta tahun 2017-2018 tidak ada peningkatan. dari tahun 2018 sampai tahun 2019 yang pada dasarnya 6930.77 meningkat hingga mencapai 13861,54 pada tahun 2019.

Pengertian Penanaman ModalAsing (PMA)

Terkait Pasal 1 Angka 9 dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 mengenai Spekulasi, spekulasi luar negeri yaitu latihan penyertaan modal untuk membuat perdagangan di daerah negara Republik Indonesia yang dilaksanakan pada spekulan luar negeri, bagi yang memanfaatkan aset luar secara keseluruhan juga yang bekerja sama dengan spekulan dalam negeri.

Pandangan Salim dan Budi (2016: 87) investasi luar negeri dapat berupa perpindahan modal, baik asli ataupun bukan asli, peloncatan investasi dari satu negara ke negara lain. Alasan pertukaran investasi ini digunakan di dalam negeri untuk menciptakan penghasilan dipegang dan ditinjau pemiliknya, dengan secara menyeluruh ataupun sebagiannya.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1970 pasal 2 mencakup investasi luar negeri yaitu:

1. Kontribusi pembiayaan luar negeri yang bukan termasuk dalam sumber perdagangan luar negeri Indonesia dan digunakan untuk mendanai usaha-usaha Indonesia dengan izin dari pemerintah.
2. Surat-surat berharga untuk dunia usaha, termasuk bahan-bahan yang diimpor ke Indonesia dari luar negeri dan surat-surat berharga yang belum digunakan milik orang asing, dengan ketentuan tidak didanai oleh sumber perdagangan luar negeri Indonesia.
3. Meskipun digunakan untuk membiayai perusahaan-perusahaan Indonesia, sebagian dari hasil usaha berdasarkan undang-undang ini dapat diperdagangkan.

Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Terdapat tiga teknik agar menghitungkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ialah teknik pembuatan, juga penghasilan, dan penghasilan keluarnya.

1. Produk Domestik Regional Bruto Produksi

Barang Domestik ini terkait pendekatan pembuatan ialah total keseluruhan poin benda dan pelayan didapatkan dari beberapa bagian kegiatan produksi di daerah pada kurun waktu tertentu 1 tahun. Apapun

jumlah yang dimasukkan sesuai pada ganti jasa sebagai bagian dari pembuatan atas partisipasinya pada kegiatan produksi.

Pendekatan produksi = nilai barang jadi – nilai bahan mentah

Adapun beberapa unit produksi dikelompokkan menjadi delapan belas sektor lapangan usaha antara lain:

a. Perkebunan, penghutanan dan perikanan
b. Penambangan dan pengerukkan
c. Pengolahan fabrikasi
d. Gas dan pasokan arus
e. Pembangunan
f. Diskon dan pertukaran eceran, perbaikan dan servis kendaraan
g. Pengangkutan dan gudang
h. Kenyamanan dan pemasok makanan dan minuman
i. Informasi dan interaksi
j. Pertukaran, restoran dan penginapan
k. Layanan moneter
l. Domain Asli
m. Layanan organisasi
n. Otoritas pemerintah, ketahanan dan akses terjamin
o. Layanan ilmu
p. Layanan kesehatan dan aktivitas sosial lain.

2. Produk Domestik Regional Bruto Pengeluaran

Barang Domestik ini berdasarkan pendekatan pengeluaran ialah total akhir menyeluruh unsur dari komponen swasta yang bukan menjadi keuntungan nirlaba dan biaya penggunaan rumah tangga, penggunaan pemerintah, penciptaan stok, Pembentukan aset tetap investasi selama waktu 1 tahun dan Ekspor netto ekspor dibatasi impor. Penjumlahan akhir seluruh biaya yang ada diakhir yakni Barang Domestik Regional Bruto pada dasar biaya pasar. Persamaan pendekatan pengeluaran yaitu:

$$PDRB = C + I + G + x\text{-}m$$

C = konsumsi penggunaan keluarga

I = penyediaan aset

G = penggunaan otoritas

x-m = selisih biaya ekspor dan impor (Widodo, 2019)

3. Produk Domestik Regional Bruto Pendapatan

Barang Domestik Regional Bruto terkait berikut penghasilan yaitu suatu total hasil adanya balas jasa yang didapatkan dari faktor yang berpartisipasi pada prosedur produksi di daerah selama periode

tertentu. Kompensasi pada faktor pembuatan tediri dari penghasilan, gaji, pinjam tanah, keuntungan, dan bunga modal. Pada anggaran tersebut belum termasuk bagian pendapatan dan pajak langsungnya.

Rumus pendekatan penghasilan :

Y= w + r + i +p

Y = penghasilan W = wage upah R = interst rateee

P = profit keuntungan dari saham maupun obligasi

Macam-Macam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto ditampilkan memerlukan teknik yang sangat berbeda ditinjau dari pemikiran ekonomi:

1. Barang Domestik ini ada yang biaya berlaku dan biaya tetap. Produk Dimestik Regional Bruto atas biaya yang ada memperlihatkan nilai tambah produk dan layanan berdasarkan biaya tahunan. Salah satu cara untuk melihat bagaimana perekonomian bergerak dan terstruktur adalah dengan melihat produk domestik regional bruto pada harga saat ini. Sebaliknya, nilai tambah produk dan jasa ditunjukkan dalam produk domestik ini dengan Biaya Tetap, berdasarkan pada biaya yang adanya saat tahun tertentu. Rasio barang rumah tangga teritorial bersih terhadap pengeluaran tetap digunakan untuk melacak pertumbuhan ekonomi tahunan.
2. Pandangan lapangan Usaha Produk Domestik Regional Bruto terkait lingkungan bisnis bisa menyalurkan fenomena mengenai peran pada setiap sektor saat memperoleh nilai tambah di suatu wilayah. Oleh karena itu, unit-unit pembuatannya disusun sesuai dengan bidang divisi perdagangan dan setelah itu nilai bersih yang disertakan ditampilkan berdasarkan biaya iklan setiap divisi. Barang Domestik Teritorial Bersih terkait bidang perdagangan dikelompokkan menjadi sembilan segmen:
   a. Hortikultura; Tanaman Pangan, Rumah Tangga, Hewan, layanan penghutanan dan Perikanan
   b. Penambangan dan pengerukkan
   c. Pembuatan Manufaktur
   d. Tenaga Listrik, Air minum dan Gas
   e. Gedung
   f. Bursa, Penginapan juga warung
   g. Transportasi, instruksi
   h. Sewa gedung dan layanan organisasi
   i. Layanan
3. Komponen Pembangkitan Barang Perumahan Teritorial Bersih ditampilkan sesuai dengan jumlah gaji yang diterima oleh setiap angka pembangkitan. Gaji untuk komponen pembangkitan yaitu:
   a. Gaji yang diterima oleh tenaga ahli dalam rangka gaji dan upah,
   b. Upah dari unit pembangkitan yang bukan merupakan aset tetap,
   c. Gaji dari sewa guna bisnis dan tanah,

d. Bunga dan
e. Tunjangan.

4. Produk Domestik Regional Bruto pandangan Tipe Pemakaian

Kerangka Barang Domestik ini menguraikan bagaimana pemanfaatan akhir produk dan jasa sesuai dengan upaya ekonomi yang berbeda. Barang apa pun yang tidak digunakan selama tahun tersebut akan dihitung sebagai perubahan persediaan. Penggunaan dalam konteks ini mencakup penggunaan keluarga dan pemerintah, serta penggunaan sebagai pengiriman bersih dan barang modal tetap. Berikut ini adalah penyajian komprehensifnya:

a. Penggunaan terakhir pada pemanfaatan keluarga
b. Pengeluaran terakhir pada pemanfaatan guru swasta yang tidak mencari keuntungan
c. Penggunaan terakhir pada pemanfaatan otoritas
d. Pembuatan modal tetap bersih
e. Pengubahan persediaan
f. Perdagangan bersih ekspor-impor

Hubungan Produk Domestik Regional Bruto Dengan Penanaman Modal Asing

Barang domestik regional bersih mempunyai dampak positif terkait spekulasi luar negeri, karena apabila tinggi upah, semakin tinggi pula jumlah investasi di suatu negara atau daerah. WindyWardani menyatakan dalam jurnalnya yakni:

Bagian dari indikator penting dalam menganalisa perekonomian suatu negara yaitu pertumbuhan ekonomi, karena bagian ini memperlihatkan tingkat pertumbuhan keuangan pada sebuah perekonomian yang hampir sama dengan sejauh mana pergerakan keuangan yang ada dalam suatu masa tertentu sudah memperoleh penghasilan untuk warga.

Dalam perkembangan per kapita, sebuah wilayah bisa dibedakan dengan Pendapatan Domestik Bruto. penghasilan Domestik Bruto menghitung perkembangan moneter yang terjadi di sebuah daerah dalam hal struktur keuangan dan kaitannya antara bagian-komponennya. Pendapatan Domestik Bruto dan spekulasi luar negeri saling berkaitan secara langsung, apabila Pendapatan Domestik Bruto meningkat, maka investasi di sebuah wilayah juga akan menunjang. Penghasilan yaitu salah satu bagian penting yang bisa menetapkan besarnya spekulasi luar negeri di sebuah daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat berupa pengamatan asisiatif kausal dengan memerlukan pendekatan kuantitatif. pengamatan hubungan sebab akibat yaitu eksplorasi yang berfokus untuk menentukan dampak antara dua atau lebih faktor Umar, 2018: 47. eksplorasi ini menyatakan kaitan antara yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi oleh faktor yang diamati. Memerlukan pendekatan kuantitatif karena informasi yang ingin digunakan untuk menganalisa kaitan antara faktor dikomunikasikan dalam bentuk angka atau skala

numerik Kuncoro, 2016: 37. Terkait fokus eksplorasi yang sudah ditentukan, tipe penelitian ini bersifat *ilustratif*. informasi dalam eksplorasi ini dianalisis dengan menggunakan *path analysis* karena antaranya faktor bebas dan faktor bawahan adanya dampak yang mempengaruhi. Mengacu pada konsep yang dipakai, khususnya untuk mengetahui dan memperoleh kontribusi Usaha Luar Negeri terkait PDRB di Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan temuan eksplorasi yang sudah dipakai jadi bisa diketahui yakni dapat di lihat dengan menunjukkan Penanaman Moda Asing menunjukkan signifikansi sebanyak 1.952 nilai sangkutan lebih besar dari 0,05 (1.952 >1.706). Jika poin t hitung 1.952 cukup dominan dari t tabel 1.706 (1.952>1.706) pada bagian positif, jadi H_0 di diambil dan H_a di tolak dengan mampu dimaknai dengan fleksibel X Penanaman Modal Asing berdampak positif dan bersangkutan pada barang Domestik Regional Bruto Sumatera Utara masa 2017 sampai 2019.

Adapun yang menjadi Kontribusi pembuatan modal Asing yang dapat memperluas barang Domestic Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara adalah berupa :

1. Perikanan, penghutanan, dan Hortikultura
2. Penggalian dan Pertambangan
3. Sektor fabrikasi
4. Gas dan Listrik
5. Air; Pengelolahan Sampah dan didaur kembali
6. Kemajuan
7. Servis kendaraan; Perdagangan grosir dan eceran
8. Transportasi & Penyimpanan
9. Penyediaan Kenyamanan, Makanan, dan Minuman
10. Pengetahuan dan Komunikasi
11. Layanan Pertahanan dan Ekonomi
12. Sektor Pertanahan
13. Layanan yang disediakan oleh organisasi
14. Persyaratan Pemerintah, Pertahanan, dan Kebijakan Sosial
15. Layanan Pendidikan
16. Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan

Ke 16 bentuk layanan PDRB sebagaimana di atas menjadi kontribusi pembuatan investasi luar terkait Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara sepanjang masa durasi lima tahun belakang. maka di analisis menggunakan melalui Cek validitas, Cek Realibilitas, Uji Deskriptif , Tes Regresi Linear Berganda, Tes asumsi Klasik serta Uji Hipotesis.

Uji Validitas

Uji Validitas Persediaan

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Validitas
1	0.986	0,388	Valid
2	0.908	0,388	Valid
3	0.842	0,388	Valid
4	0.986	0,388	Valid
5	0.986	0,388	Valid

Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian legitimasi variabel perputaran saham, yang memperlihatkan yakni setiap indikator variabel sudah diuji dengan membedakan poin rhitung dengan rtabel (0,05). Jadi tabel penjelasan tersebut ditinjau dengan semua pernyataan bersifat substansial dan sudah mencukupi persyaratan legitimasi, artinya kelima informasi tersebut relevan agar diperlukan selaku indikator Tingkat Spekulasi Eksternal atau PMA.

1. Uji Validitas Pertumbuhan Penjualan

Pernyataan	r_{hitung}	R_{tabel}	Validitas
1	0.690	0,388	Valid
2	0.688	0,388	Valid
3	0.812	0,388	Valid
4	0.730	0,388	Valid
5	0.739	0,388	Valid

Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian legitimasi variabel perputaran saham, yang memperlihatkan yakni setiap indikator variabel sudah diuji dengan membedakan poin rhitung dengan rtabel (0,05). Dari tabel hasilnya ditinjau yakni semua pernyataan ditetapkan valid dan sudah mencukupi aturan validitas artinya ke-5 informasi tersebut relevan dipakai untuk komponen Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

2. Uji Validitas Tingkat Profitabilitas

Pernyataan	rhitung	Rtabel	Validitas
1	0.956	0,388	Valid
2	0.951	0,388	Valid
3	0.907	0,388	Valid
4	0.955	0,388	Valid
5	0.946	0,388	Valid

Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian legitimasi variabel perputaran saham, yang memperlihatkan yakni setiap indikator variabel sudah diuji dengan membedakan poin rhitung dengan rtabel (0,05). Dari tabel hasilnya ditinjau yakni semua pernyataan ditetapkan valid dan sudah mencukupi aturan validitas artinya ke-5 informasi tersebut relevan dipakai selaku komponen yang benar

Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel

Variabel	Croncbac's Alpha	Status
Penanaman Modal Aing (PMA) (X)	0.980	Reliabel

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Y	0,980	Reliabel

Dari temuan perhitungan uji reliabilitas Penanaman Modal Asing (X) pada = 0,980 dan >60, dan Produk Domestik Regional Bruto (Y) = 0.980 > 0,60, jadi bisa diketahui yakni fleksibel X dan Y disebutkan reliabel yang berarti dipercaya dan diandalkan.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini berfokus agar memahami bagaimana informasi yang dipakai pada bentuk regresi sudah terdistribusikan dengan baik atau tidak. Uji normalitas diperlukan dengan uji Kolmogorof Smirnov.

a. Jika poin Kolmogorov-Smirnov Z ≤ Z_{tabel}, atau poin signifikansi fleksibel residual >α, jadi informasi residual terdistribusikan baik.
b. Jika poin Kolmogorov-Smirnov Z > Z_{tabel}, atau poin signifikansi fleksibel residual <α, jadi informasi residual terdistribusikan baik.

Berdasarkan kegiatan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS)

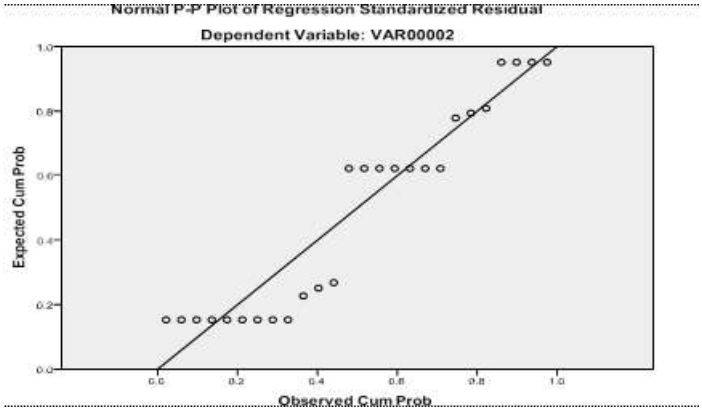
1. *Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		PMA	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
N		5	5
Normal Parameters[a]	Mean	756777303	829106541
	Std. Deviation	124781834	573779612
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.127
	Positive	.058	.127
	Negative	-.112	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.550	.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923	.836

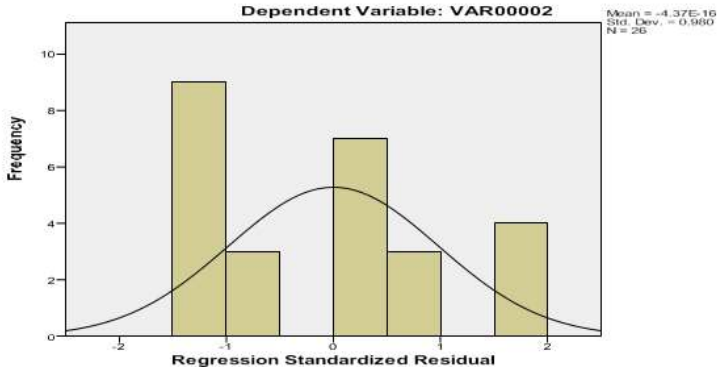
a. Test distribution is Normal.

Sumber : data skunder ditinjau dengan SPSS vers 26

Dengan berfokus pada uji grafik, dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal sehubungan dengan format temuan uji yang memerlukan uji Kolmogorov Smirnov. Perhitungan dengan menggunakan SPSS Ver26 menunjukkan bahwa poin Kolmogorov Smirnov sebanyak 0.620 Kolmogorov mempunyai posisi signifikansi sebesar 0.836. Hal ini terbukti bahwa data berdistribusi teratur jika poin Kolmogorov Smirnov dominan dari 005. Hal ini disebabkan oleh adanya diagonal data setelah dibuat grafik.

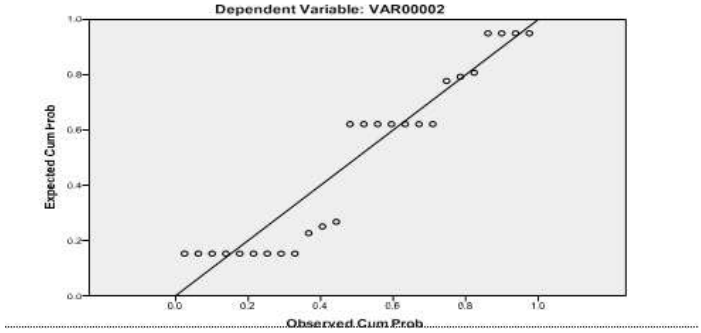


Meninjau gambar di atas, diagram regular sample memperlihatkan sebaran titiknya di area baris diagonal, dan model regresi ikut dengan garis diagonal yang berarti berlaku normal. Untuk lebih jelasnya lihat diagram histogram berikut:



Dari gambar tersebut nasmpak output histogram menunjukkan pola distribusi mengarah normal.

Uji Heteroskedastisitas



Dengan memeriksa pertumbuhan titik-titiknya yang menyebar dengan beracak yang tidak membuat pola nyata tertentu dan terdapat diatas juga di bawahnya angka 0 tepat di bagian Y, diperoleh hasilnya.Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.766	.169		34.217	.000
	PMA	2.572	.000	.370	1.952	.063

a. Dependent Fleksibel: PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Terkait tabel tersebut menyatakan persamaan analisis regresi berganda seperti yang sudah peneliti paparkan berikut, yaitu:

b = 5.766 + 2.572

Dari persamaan *officienst* bisa dinterprestasikan dengan berikut:

1. Nilai konstanta memperlihatkan koefisien regresi sebanyak 5.766 yang artinya yakni apabila tingkat Penanaman Moda Asing tidak melewati tambahan dan kurangnya ,jadi poin konstanta tingkat Penanaman Moda Asing 5.766.
2. Nilai koefisien Produk Domestik Regional Bruto pada fleksibel X sebanyak 2.572 dan positif. bagian ini memperlihatkan yakni semua naiknya nilai PRDB 1% jadi bisa turun sekitar 2.572 pada asumsi fleksibel bebas yang lainnya dari bentuk regresi awal.

Uji t (Persial)

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.766	.169		34.217	.000
	PMA	2.572	.000	.370	1.952	.063

a. Dependent Fleksibel: PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Signifikansi pembuatan investasi luar negeri cukup tinggi 1,952 poin signifikansi dari 0,05 (1,952 > 1,706), seperti terlihat pada tabel berikut. Dapat disimpulkan Fleksibel apabila t hitung sebanyak 1,952 cukup dominan dari t tabel sebanyak 1,706 (1,952>1,706) dengan positif maka diambil H0 dan Ha ditolak jadi bisa ditarik kesimpulannya yakni fleksibel X pembuatan modal asing berdampak positif dan setara terkait PDRB di Sumatera Utara masa 2018-2022.

Uji R (Determinan)

Hasil perhitungan regresi bisa diteruskan agar mengira koefisien determinasi, ialah untuk memahami berapa besarnya dampak fleksibel bebas dan moral perdagangan terkait penjualan dengan menggunakan persamaan SPSS.

1. Uji Determinan (Model Summary)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370[a]	.137	.101	.75483

Predictors: (Constant), PMA

Dependent Variable: PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Apabila fleksibel independen lebih dari satu jadi baiknya ditinjau kualitas fleksibel tersebut dalam mengantisipasi fleksibel devenden, poin yang diperlukan ialah poin adjusted R^2. Nilai adjusted R^2 sebanyak 0,370 memperoleh makna yakni fleksibel devenden bisa disebutkan pada fleksibel devenden sebanyak 37,0%. Pada sebutan lain, Spekulasi Luar Negeri menunjukkan dampak sebesar 37,0% terhadap Pendapatan Domestik Regional Neto di Sumatera Utara.

Terkait penjelasan sebelumnya sebagai titik perhitungan dengan memerlukan SPSS, bisa dilihat yakni terkait dampak Spekulasi Luar Negeri terhadap Pendapatan Domestik Regional Neto di Sumatera Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas jadi bisa disimulkan antara lain dengan berikut :

1. Terdapat pengaruh dan kontribusi Usaha Dalam Negeri di Sumatera Utara terkait Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jadi bisa ditinjau pada poin t hitung sebanyak 1,952 cukup banyak di poin t tabel sebanyak 1,706 (1,952 > 1,706) dalam arah positif, jadi H_0 di terima dan H_a ditolak maka bisa disimpulkan yakni fleksibel X pembuatan modal asing berdampak yang positif dan bersangkutan pada PDRB Sumatera Utara masa 2017-2019.
2. Kontribusi yang dapat diperluas dari sektor usaha dalam negeri ialah Pertanian, penghutanan, Holtikultura, penambangan, penggalian, fabrikasi, pembelian gas dan listrik, serta penyediaan air bersih, Konstruksi, sampah dan didaur kembali, pengelolaan limbah, grosir dan kedai, servis kendaraan, pengangkutan juga penyimpanan, penginapan dan warung, komunikasi, interaksi, layanan moneter dan asurans, real estate, layanan bisnis, layanan otoritas, kekuatan dan akses terjamin, pembelajaran, layanan kesehatan, kemakmuran sosial, dan sebagainya yang merupakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Rahardjo,Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018

Aminuddin Hilmar, Hukum Penanaman Modal di Indonesia, Jakarta: Prenada Media, 2017, hal. 88 Annisa Ilmi Faried, Rahmad Sembiring, Perekonomian Indonesia Antara Konsep dan Realita Keberlanjutan Pembangunan.

Anwar, et.al. 2018, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Badan Pusat Statistik, PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pati 2011- 2018, Pati: BPS, 2016, BPS Sumatera Utara, Perkembangan PDRB Sumatera Utara, 2023, https://sumut.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto.html

Fajar Bimantoro, Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Media Ekonomi Vol. 24 No. 1, April 2016, H Pendidikan Ganesha].https://repo.undiksha.ac.id/592/

Irna Yuliani, Pengaruh Belanja dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Ponorogo: Uwais Inpirasi Indonesia

Komang Sri Ayu Puspita Dewi dan Luh Gede Meydianawathi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Provinsi Bali, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 6, No. 4, 2017

Murniasih, E. dan M. S. Mulyadi. 2011. "Pengaruh Transfer Pemerintah Pusat terhadap Perilaku Fiskal Pemerintah Daerah di Provinsi Kalimantan Timur." Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Vol. 12, No. 1.

Peraturan Presiden No.1.Nomor 44 Tahun 2016 tentang daftar bidang usaha yang tertutup dan bidang usaha yang terbuka.

Rahmi Jened, Teori Dan Kebijakan Hukum Investasi Langsung Direct Investment, Jakarta : Kencana, Cetakan ke-1, September 2016.

Sadono Sukirno, Ekonomi Pembangunan:Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan, Jakarta: Kencana, 2016, Edisi kedua.

Sri Asiyan dan Arsyad, Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 1, No. 3, tahun 2017

Tambunan, Tenaga Kerja, Yogyakarta: BPFE 2002 Jolyne Myrell Parera, Agkomerasi Perekonomian di Indonesia, Malang: CV IRDH Research & Publishing

Toni Kussetiyono Irawan,Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah PAD, Investasi, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2020., Jurnal. Vol.5 No.2

Undang-Undang No. Pasal 1 Ayat 9 Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, Jakarta: JDIH Kemenkeu, 2007

Widodo Dwi Pramono, Ratna Eka Suminar, Ekonomi Wilayah untuk Perencanaan Tata Ruang Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019,